

Lampiran 3

Tabel Hasil Wawancara Pendahuluan

Narasumber: Arief Yulianto – Manajer Pengelola Bangunan

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Profil bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Profil Bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Berapakah jumlah lantai Gedung Raden Dewi Sartika?	Gedung Raden Dewi Sartika terdiri dari 10 lantai
		Difungsikan sebagai apa bangunan Gedung Raden Dewi Sartika?	Lantai 10 sampai dengan lantai 3 digunakan sebagai ruang kelas, di lantai 2 terdapat aula yang biasa digunakan sebagai tempat seminar serta kegiatan kemahasiswaan lainnya dan juga terdapat kantor pengelola bangunan gedung. pada lantai satu terdapat lab/tempat yang digunakan untuk latihan menari mahasiswa jurusan seni.
Manajemen Pengelolaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Manajemen pemeliharaan yang dimiliki Gedung Raden Dewi Sartika	Apakah bangunan Gedung Raden Dewi Sartika memiliki manajemen pengelola pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung?	Ya, bangunan Gedung Raden Dewi Sartika memiliki manajemen pengelolaan bangunan gedung yang terdiri dari pemeliharaan dan keamanan bangunan. Tetapi manajemen bangunan bukan dari pihak UNJ, tetapi diserahkan ke pihak ke 3 yaitu pengelola
	Standar Prosedur Pemeliharaan (SOP)	Apakah Gedung Raden Dewi Sartika memiliki SOP pemeliharaan?	Ya, gedung Raden Dewi Sartika memiliki SOP pemeliharaan bangunan gedung

	Sikap pengelola dalam melakukan pemeliharaan dan perawatan bangunan Gedung R. Dewi Sartika	Bagaimana pengelola dalam melakukan pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung?	Pemeliharaan dilakukan dengan baik. Jika ada kerusakan kecil yang perbaikannya tidak memerlukan material tambahan atau pengganti, maka akan dilakukan oleh pihak pengelola pemeliharaan bangunan. Sementara jika kerusakannya besar / membutuhkan bahan material maka akan dilaporkan ke pihak UNJ, selanjutnya pihak UNJ yang akan menindak lanjuti laporan tersebut.
Pelaksanaan pemeliharaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika dan manajemen pengelolaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Program Kerja Pengelola	Apakah pengelola memiliki program kerja? Jangka program kerja apa yang dimiliki?	Ya, pengelola pemeliharaan bangunan gedung memiliki program kerja mingguan, bulanan serta tahunan.
	Monitoring program kerja	Siapa dan bagaimana monitoring program kerja dilakukan?	Monitoring pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung dilakukan oleh <i>chief housekeeping</i> langsung pada saat program kerja tengah dilaksanakan. Selanjutnya akan dilaporkan kepada manajer pengelola.
Pengetahuan mengenai Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008	Pengetahuan Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman	Apa yang dikehui mengenai Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008?	Ya, mengetahui. Karena merupakan dasar kontrak kerjasama. Isinya adalah metode-metode yang merupakan acuan dalam melakukan pemeliharaan bangunan gedung
		Apakah SOP yang	Ya, dasar pembuatan SOP pemeliharaan bangunan Gedung Raden

tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung	Pemeliharaan Bangunan Gedung	dimiliki berpedoman pada Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008?	Dewi Sartika merupakan Peraturan Menteri PU.
--	---------------------------------	---	--

Tabel Hasil Wawancara Validasi

Narasumber : Arief Yulianto – Manajer Pengelola bangunan.

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Manajemen Pengelolaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Standar Prosedur Pemeliharaan (SOP)	Apakah yang dikerjakan oleh staf pemeliharaan selalu sesuai dengan SOP / jadwal yang berlaku?	Ya, sesuai dengan jadwal.
		Setelah melakukan penelitian, hal yang ditemukan adalah tidak semua yang ada di dalam SOP / jadwal dikerjakan. Bagaimana dengan hal tersebut?	Hal lain tetap dikerjakan, hanya saja waktu pengerjaannya yang disesuaikan dengan kondisi dilapangan. Bisa dikerjakan diwaktu yang lain.
		Kenapa terdapat ketidak sesuaian antara SOP yang dimiliki dengan Peraturan Menteri PU	Peraturan Menteri merupakan dasar dari SOP yang dibuat. Karena menurut kami yang terdapat didalam peraturan Menteri kurang detail, maka pembuatan SOP dibuat untuk menambahkan hal-hal yang lebih detail dari yang ada dalam peraturan menteri. .

		No. 24/PRT/M/2008 yang menjadi dasar pembuatan SOP?	
Pelaksanaan pemeliharaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika dan manajemen pengelolaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Program kerja pengelola	Apakah program kerja yang sudah direncanakan berjalan dengan baik dan sesuai?	Tidak semuanya sesuai dengan target, hanya sebagian saja. Kekurangan tenaga kerja membuat program kerja tidak berjalan sesuai yang sudah ditargetkan.
	Monitoring program kerja	Bagaimana sistematika pelaporan hasil monitoring?	Laporan dibuat oleh <i>chief housekeeping</i> , lalu di serahkan ke manajer pengelola kemudian diserahkan ke pihak UNJ. Setelah itu pihak UNJ meneliti dan menindak lanjuti laporan yang diberikan

Narasumber : Uja Surja – *Chief Engineering*

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Manajemen Pengelolaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Standar Prosedur Pemeliharaan (SOP)	Apakah yang dikerjakan oleh staf pemeliharaan selalu sesuai dengan SOP / jadwal yang berlaku?	Tidak, SOP diterima dalam keadaan sudah rapi dari pihak pengelola bangunan.
		Setelah melakukan penelitian, hal yang ditemukan adalah tidak semua yang ada di dalam SOP / jadwal dikerjakan. Bagaimana dengan hal tersebut?	Mengenai perbaikan, bila sudah termasuk perbaikan besar maka harus dibuat berita acara untuk dilaporkan kepada pihak UNJ. Selanjutnya jika sudah disetujui baru bisa dikerjakan. untuk ha perbaikan, tidak semua perbaikan dilakukan oleh pihak pengelola bangunan, bisa juga pihak luar.
		Kenapa terdapat ketidak sesuaian antara SOP yang dimiliki dengan Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008	Kurang tau kalo mengenai itu. .

		yang menjadi dasar pembuatan SOP?	
Pelaksanaan pemeliharaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika dan manajemen pengelolaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Program kerja pengelola	Apakah program kerja yang sudah direncanakan berjalan dengan baik dan sesuai?	Selama ini pengerjaan tidak dirasa ada kendala. Jika terdapat kendala maka akan dibicarakan dengan anggota tim untuk dicari jalan keluar yang terbaik.
	Monitoring program kerja	Bagaimana sistematika pelaporan hasil monitoring?	Laporan diserahkan ke pihak manajer pengelola bangunan gedung. Untuk kemudian diserahkan ke pihak Universitas
Pengetahuan mengenai Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung	Pengetahuan Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung	Apa yang dikehui mengenai Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008?	Tidak mengetahui mengenai Pengetahuan Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung

Narasumber : Yulin Muttaqin – *Chief Housekeeping*

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Manajemen Pengelolaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Manajemen pemeliharaan yang dimiliki Gedung Raden Dewi Sartika	Apakah pengelolaan bangunan yang terdapat di Gedung Raden Dewi Sartika memang hanya melakukan pemeliharaan dalam hal kebersihan atau melakukan pemeliharaan dan perawatan bangunan secara keseluruhan?	Untuk <i>housekeeping</i> didalam kontrak sudah termasuk dengan pemeliharaan. Kalau untuk perbaikan diserahkan kepada teknisi, tetapi masih dalam satu tim yang sama. Jadi kontraknya untuk manajemen bangunan ini pemeliharaan dan perawatan bangunan.
		Apakah yang dikerjakan oleh staf pemeliharaan selalu sesuai dengan SOP / jadwal yang berlaku?	Terkadang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.
	Standar Prosedur Pemeliharaan (SOP)	Setelah melakukan penelitian, hal yang	Seperti itu biasanya karena petugasnya yang malas. Cara

		<p>ditemukan adalah tidak semua yang ada di dalam SOP / jadwal dikerjakan.</p> <p>Bagaimana dengan hal tersebut?</p>	<p>mengatasi masalah seperti itu dengan pendekatan personal.</p> <p>Petugas yang malas akan dipanggil untuk diberi arahan mengenai menyelesaikan sesuai dengan SOP yang berlaku.</p>
		<p>Kenapa terdapat ketidak sesuaian antara SOP yang dimiliki dengan Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008 yang menjadi dasar pembuatan SOP?</p>	<p>Kurang tahu</p>
<p>Pelaksanaan pemeliharaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika dan manajemen pengelolaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika</p>	<p>Program kerja pengelola</p>	<p>Apakah program kerja yang sudah direncanakan berjalan dengan baik dan sesuai?</p>	<p>Terkadang sesuai, tetapi terkadang kurang sesuai dengan target.</p>
	<p>Monitoring program kerja</p>	<p>Bagaimana sistematika pelaporan</p>	<p>Laporan diserahkan ke pihak manajer pengelola bangunan gedung.</p> <p>Untuk kemudian diserahkan ke pihak Universitas</p>

		hasil monitoring?	
Pengetahuan mengenai Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung	Pengetahuan Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung	Apa yang diketahui mengenai Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008?	Belum tahu mengetahui mengenai Pengetahuan Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung

Narasumber : Jualiansyah Adha – staf P2T

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Manajemen Pengelolaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Manajemen pemeliharaan yang dimiliki Gedung Raden Dewi Sartika	Apakah pengelolaan bangunan yang terdapat di Gedung Raden Dewi Sartika memang hanya melakukan pemeliharaan dalam hal kebersihan atau melakukan pemeliharaan dan perawatan bangunan secara keseluruhan?	Kontraknya adalah pemeliharaan dan perawatan, perbaikan juga termasuk tetapi hanya perbaikan-perbaikan kecil saja. Untuk perbaikan besar, mereka harus mengajukan ke UNJ lalu akan ditindak lanjuti oleh pihak UNJ. Pemeliharaan dan perataan gedung tinggi termasuk Gedung Raden Dewi Sartika pemeliharaan dan perawatan bangunan merupakan tanggung jawab pengelola bangunan.
		Apakah pihak <i>owner</i> dilibatkan dalam pembuatan SOP ?	Tidak, SOP dibawa oleh pihak pengelola. Pihak UNJ hanya mengawasi saja.
	Standar Prosedur Pemeliharaan (SOP)	Bagaimana pihak <i>owner</i> anggapi ketidak sesuaian antara SOP yang	Itu kelemahan kita sebagai pihak UNJ juga, karena kurangnya pengawasan selama pengerjaan dilapangan. Sejauh ini kesesuaian hanya sebesar 60%. Dalam menanggapi

		dimiliki pengelola bangunan gedung dengan kenyataan dilapangan?	
Pelaksanaan pemeliharaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika dan manajemen pengelolaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Monitoring program kerja	Bagaimana cara pihak <i>owner</i> memantau hasil kerja pengelola?	Karena saya bekerja dilapangan, maka saya turun kelapangan langsung untuk memeriksa laporan yang diberikan dan pekerjaan yang dilakukan.
		Bagaimana sikap <i>owner</i> dalam menanggapi/menindak lanjuti laporan yang diberikan oleh pihak pengelola?	Dalam hal ini tindak lanjut yang saya lakukan adalah melaporkan kepada atasan, dari pihak pengelola bangunan juga melaporkan kepada bagian unit yang bertanggung jawab untuk selanjutnya diproses bersama-sama. Tanggapan atas kerusakan yang dilaporkan adalah menindak lanjuti berdasarkan skala prioritas. Kerusakan yang dilaporkan supaya dapat cepat di tindak lanjuti adalah dengan melaporkan secara terus menerus, agar pihak UNJ tidak lupa dan menjadikannya prioritas. Kendalanya lainnya adalah prioritas yang dimiliki pihak pengelola bangunan kalah dengan prioritas yang dimiliki pihak UNJ unit terkait. Contoh: menurut pengelola bangunan kolom atau struktur perlu perbaikan, tetapi menurut pihak UNJ ada hal lain yang harus didahulukan misalnya perbaikan AC yang rusak karena dapat mengganggu kegiatan belajar mahasiswa dan sebagainya. Jadi kembali ke skala prioritas.

Pengetahuan mengenai Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung	Pengetahuan Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung	Apa yang diketahui mengenai Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008?	Pemeliharaan harus dilakukan oleh pihak yang berkompeten, ada aturan-aturan yang mengatur jumlah sarana dan prasarana juga menentukan berapa jumlah petugas yang melaksanakan pemeliharaan dan perawatan bangunan.
--	---	---	--

Narasumber: Sugi Trimanto – Teknisi

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Manajemen Pengelolaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Manajemen pemeliharaan yang dimiliki Gedung Raden Dewi Sartika	Berdasarkan kontrak kerja apakah pengelolaan bangunan yang terdapat di Gedung Raden Dewi Sartika memang hanya melakukan pemeliharaan dalam hal kebersihan atau melakukan pemeliharaan dan perawatan bangunan secara keseluruhan?	Untuk kontraknya adalah memelihara dan merawat bangunan, baik secara teknis maupun kebersihan.
		Apakah pihak <i>owner</i> dilibatkan dalam pembuatan SOP ?	Tidak, SOP dibuat oleh pihak pengelola bangunan. Kita hanya menerima.
	Standar Prosedur Pemeliharaan (SOP)	Bagaimana pihak <i>owner</i> anggapi ketidak sesuaian	Seharusnya sesuai ya, mungkin itu bisa menjadi saran untuk kedepannya.

		antara SOP yang dimiliki pengelola bangunan gedung dengan kenyataan dilapangan?	
Pelaksanaan pemeliharaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika dan manajemen pengelolaan bangunan Gedung Raden Dewi Sartika	Monitoring program kerja	Bagaimana cara pihak <i>owner</i> memantau hasil kerja pengelola?	Mengawasi langsung dilapangan, karena kebetulan saya orang lapangan. Terkadang memantau sendiri pekerjaan apa yang sedang dilakukan.
		Bagaimana sikap <i>owner</i> dalam menanggapi/menindak lanjuti laporan yang diberikan oleh pihak pengelola?	Tanggapannya tergantung unitnya masing-masing, apakah akan dilaksanakan langsung atau tidak. Karena setiap unit sudah ada anggarannya masing-masing, maka mungkin setiap unit akan menyesuaikan dengan anggaran yang dimiliki.
Pengetahuan mengenai Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung	Pengetahuan Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung	Apa yang dikehui mengenai Peraturan Menteri PU No. 24/PRT/M/2008?	Peraturan menteri dibuat untuk menjdi acuan dalam memelihara dan merawat bangunan agar walaupun bangunannya sudah tua tetapi tetap laik untuk digunakan.

